

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembagian dalam perencanaan arsitektur enterprise yang telah diteliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemodelan enterprise architecture dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi ini dibentuk sesuai dengan aktivitas bisnis pada SMP Negeri 29 Sarolangun yang terbagi dua yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang diantaranya yaitu Penerimaan Siswa Baru, Operasional Akademik, Pelepasan Siswa, Manajemen Tata Usaha, Manajemen Sarana dan Prasarana, Manajemen Laboratorium, dan Perpustakaan.
2. Enterprise architecture yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan pengelolaan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 26 Aplikasi yang telah diintegrasikan yang telah dimodelkan menggunakan usecase diagram dan class diagram, untuk mengintegrasikan data dan informasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. *Enterprise Architecture* yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis organisasi dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.
2. Untuk mendapatkan model enterprise arcitecture yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF ADM.